

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam sangat memperhatikan tata kehidupan dari para umatnya. Perhatian tersebut bahkan sejak umat manusia masih di kandugan hingga mereka lahir dan berkembang. Agama Islam telah menetapkan tata cara yang diimplementasikan dalam kehidupan umat manusia. Nabi Muhammad SAW. sendiri menyampaikan bahwa kerasulannya memiliki tujuan yang sangat mulia yakni untuk menyempurnakan akhlak. Dalam sejarah umat manusia, secara langsung maupun tidak langsung akhlak menjadi tolok ukur dalam penilaian sikap maupun perbuatan manusia itu sendiri.

Akhlak menempati posisi penting dalam kehidupan manusia. Sebab sejahtera atau rusaknya suatu bangsa bergantung pada akhlak dari masyarakatnya. Apabila akhlak masyarakatnya baik, maka akan baik juga lahir dan batinnya. Sebaliknya, apabila akhlak masyarakatnya buruk maka buruk pula lahir batinnya. Dalam kehidupan manusia, akhlak merupakan bagian yang paling penting. Sebab tanpa akhlak, manusia sebagai makhluk yang mulia akan hilang derajat kemanusiaannya.

Islam sangat meninggikan akhlak dan mengajak semua umat manusia menuju kepadanya. Karena dalam Islam kedudukan akhlak sangat tinggi sehingga dijadikan tolok ukur iman dari seseorang. Rasulullah SAW bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang sempurna imannya ialah yang sempurna akhlaknya.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Disebutkan pula untuk orang yang memiliki iman serta selalu berbuat kebaikan, mereka kelak akan menjadi penghuni serta kekal di dalam surga. Hal tersebut seperti firman Allah QS. Al-Baqarah/2: 82.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٨٢)

“Dan orang-orang yang memiliki iman dan berbuat kebaikan, mereka merupakan penghuni surga. Mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah: 82)

Selain itu, akhlak baik merupakan sebab utama orang masuk surga. Sebagaimana hadits berikut:

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ , فَقَالَ : تَقْوَى اللَّهِ

وَ حُسْنُ الْخُلُقِ

“Rasulullah SAW. pernah ditanyai tentang perkara yang terbanyak membuat manusia masuk ke surga, maka beliau berkata: Taqwa kepada

Allah SWT serta akhlak yang baik.” (HR. Tirmidzi; beliau berkata, Hadits Shahih).¹

Begitu pentingnya akhlak bagi kehidupan manusia, sudah seharusnya jika akhlak ditanamkan kepada generasi penerus bangsa sejak dini. Apalagi jika melihat kondisi saat ini yang mana teknologi informasi berkembang sangat pesat di negara kita. Media sosial mudah diakses oleh semua kalangan. Siapa saja dapat mengakses informasi terbaru dan masih hangat-hangatnya diperbincangkan. Akhlak di sini berperan sangat penting karena akhlak dapat membetengi diri kita dari dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut. Selain itu kita selalu berdampingan dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari. Tentu dibutuhkan akhlak pula dalam bergaul dengan mereka.

Pendidikan akhlak sangat perlu dilakukan mengingat sangat pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu solusi awal permasalahan tersebut ialah dengan memberikan pendidikan akhlak di sekolah atau di madrasah. Hal ini perlu didukung kesadaran dari semua pihak yang beriteraksi langsung seperti guru, orang tua dan masyarakat sekitar untuk membantu menanamkan akhlak mulia kepada generasi penerus bangsa. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan tersebut diperlukan adanya kerjasama antara pendidik dengan yang dididik dalam menanamkan akhlak.

¹ Ibrahim Bafadhol, *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam* dalam Jurnal Edukasi Islami, Vol. 6 no. 12 (Juli 2017): hlm. 54.

Hadits menempati posisi kedua sesudah Al-Qur'an yang menjadi sumber hukum dan pedoman berakhlak bagi orang Islam. Salah satu kitab hadits terkenal yakni Kitab Hadits *Arba'in Nawawi* karya An-Nawawi. Kitab ini berisi hadits dengan nilai-nilai akhlak yang bisa diajarkan kepada para peserta didik dalam rangka menanamkan serta mengembangkan akhlak yang baik. Namun kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai nilai akhlak yang termuat dalam kitab tersebut menyebabkan terhambatnya proses penanaman dan pengembangan akhlak pada peserta didik. Oleh sebab itu, penulis tertarik meneliti salah satu hadits yang terdapat dalam kitab *Arba'in Nawawi* yakni hadits kedua. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah "Kajian Kitab *Arba'in Nawawi* Hadits Kedua dalam Pengembangan Akhlak Santri Di Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro".

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang dipaparkan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana makna kitab *Arba'in Nawawi* Hadits kedua dalam mengembangkan akhlak santri Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro?
2. Bagaimana implementasi kajian kitab *Arba'in Nawawi* Hadits kedua dalam mengembangkan akhlak santri Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menguraikan makna kitab *Arba'in Nawawi* Hadits kedua dalam mengembangkan akhlak santri Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro.
2. Memaparkan implementasi kajian kitab *Arba'in Nawawi* Hadits kedua dalam mengembangkan akhlak santri Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melatih peneliti untuk terjun dalam dunia penelitian yang memiliki kaitan dengan bidang keilmuan peneliti.
2. Menyumbangkan pemikiran khususnya bagi Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro.
3. Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan referensi atau rujukan bagi pembacanya. Serta menjadi sumber informasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di bidang pendidikan akhlak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang makna yang terkandung dalam kitab *Arba'in Nawawi* hadits kedua. Selain itu

peneliti juga akan membahas implementasi hadits tersebut dalam pengembangan akhlak para santri di Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapat gambaran menyeluruh dari penelitian ini, peneliti akan menguraikan sistematika penulisannya. Adapun uraiannya sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN. Berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, serta definisi istilah tentang Kajian Kitab *Arba'in Nawawi* Hadits Kedua Dalam Pengembangan Akhlak Santri Di Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA. Berisi uraian tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka berisi teori yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti oleh peneliti.

BAB III: METODE PENELITIAN. Berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN. Berisi paparan data yang meliputi profil Madrasah Diniyah Maslakul Huda, gambaran umum kajian kitab *Arba'in Nawawi*, pemahaman kitab *Arba'in Nawawi* hadits kedua, dan implementasi kajian kitab *Arba'in Nawawi* hadits kedua. Selain itu juga berisi

pembahasan yang meliputi makna kitab *Arba'in Nawawi* Hadits kedua dalam mengembangkan akhlak santri Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro dan implementasi kajian kitab *Arba'in Nawawi* Hadits kedua dalam mengembangkan akhlak santri Madrasah Diniyah Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam Bojonegoro.

BAB V: PENUTUP. Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

G. Keaslian Penelitian

Sebagai bukti tidak adanya plagiarisme, peneliti menyertakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Kajian Kitab *Arba'in Nawawi* dalam Pembentukan Akhlak Santri.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, M. Tantowi, 2017	Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Hadits <i>Arba'in</i> karangan	Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Hadits <i>Arba'in</i>	Kualitatif	Nilai pendidikan Islam dalam kitab Hadits <i>Arba'in</i> : nilai ibadah, nilai ihsan, dan nilai

		Imam Nawawi, Lampung			dakwah
2.	Skripsi, Muham mad Rifai Juaini, 2019	Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Hadits <i>Al- Arba'in Al- Nawawiyah</i> karya Imam Nawawi, Jakarta	Nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam kitab Hadits <i>Al- Arba'in Al- Nawawiyah</i>	Kualitatif	Nilai pendidikan akhlak dalam kitab <i>Al- Arba'in Al- Nawawiyah</i> : Akhlak terhadap Allah dan akhlak kepada makhluk
3.	Tesis, Kota Raja, 2020	Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Hadits <i>Al- Arba'in Al- Nawawiyah</i> karya Imam Nawawi	Nilai pendidikan akhlak dalam kitab Hadits <i>Al- Arba'in Al- Nawawiyah</i> , pendidikan	Kualitatif	Nilai pendidikan akhlak dalam kitab <i>Al- Arba'in Al- Nawawiyah</i> serta relevansiya dengan

		<p>dan relevansiya dengan pendidikan karakter di Indonesia, Riau</p>	<p>karakter</p>		<p>pendidikan karakter: Selalu berkata baik, memiliki perasaan malu, dengki termasuk kategori penyakit hati yang berbahaya, implementasi dari Nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam Pendidikan Agama Islam bisa di implementasikan lewat pembelajaran di kelas</p>
--	--	--	-----------------	--	---

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Nurul Muthmainnah, 2020	Kajian kitab <i>Arba'in Nawawi</i> hadits kedua dalam pengembangan akhlak santri, Bojonegoro	Kitab <i>Arba'in Nawawi</i> hadits kedua, akhlak santri	Kualitatif	Implementasi kajian kitab <i>Arba'in Nawawi</i> hadits kedua dalam pengembangan akhlak santri

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan dalam mengartikan istilah-istilah dalam judul skripsi ini, peneliti perlu menegaskan istilah-istilah tersebut.

1. Kajian

Kajian merupakan pembelajaran secara mendalam terhadap suatu ilmu, baik itu dari buku maupun kitab tertentu.

2. Kitab *Arba'in Nawawi*

Kitab *Arba'in Nawawi* merupakan kitab terkenal karya Imam Nawawi yang berisi 42 hadits shohih yang dikutip dari Shohih Bukhori dan Shohih Muslim.

3. Akhlak

Akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa berfikir panjang sebagai wujud sifat yang tertanam kuat pada jiwa seseorang.

